

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang kedekatan antara penyiar dan pendengar Radio Istakalisa dalam mempertahankan program siaran unggulan (*program love session*). Pokok permasalahan dalam penelitian ini ialah: pertama, kedekatan (*proximity*) secara psikologis antara penyiar dan pendengar pada program *love session*. Kedua, gaya komunikasi antara keduanya pada program *love session* guna menarik minat pendengar. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yakni menggunakan metode wawancara mendalam, studi kepustakaan, serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan ialah kepada narasumber yang terlibat dalam berjalannya program *love session* yakni kepada penyiar, produser, dan *music director*. Selain itu wawancara juga dilakukan bersama tiga orang pendengar setia program unggulan ini. Teori *Affect* digunakan sebagai kerangka teoritis guna memahami pengaruh emosional dalam menjaga keberhasilan program radio. Hasil penelitian ini menunjukkan jika, (1) Penyiar dan pendengar Radio Istakalisa pada program *love session* memiliki kedekatan secara psikologis (emosional). Emosi yang timbul pada kedekatan diantaranya yakni emosi senang dan sukacita (afek positif) yang ditunjukkan dengan rasa senang ketika mendengarkan program ini hingga pendengar yang mengaku nyaman dengan penyiar yang bertugas pada program *love session*. (2) Gaya komunikasi penyiar radio Istakalisa yang diteliti lebih fokus pada penggunaan *equalitarian style*, yang bersifat dua arah (*two-way traffic communication*).

Kata kunci : kedekatan, penyiar, pendengar, dan gaya komunikasi

## **ABSTRACT**

*This study analyzes the proximity between broadcasters and listeners of Istakalisa Radio in maintaining superior broadcast program (love session). The main problems in this study are: first, proximity psychologically between broadcasters and listeners on the love session program. Second, the style of communication between the two on the love session program to interest the listener. Research conducted by the author using a qualitative approach. Data collection uses in-depth interviews, literature studies, and documentation. Interviews were conducted with resource persons involved in the running of the programlove session namely broadcasters, producers, and music director. In addition, interviews were also conducted with three loyal listeners of this flagship program. Affect theory is used as a theoretical framework for understanding the emotional influence in maintaining the success of radio programs. The results of this study indicate if, (1) Istakalisa Radio announcers and listeners on the love session program have psychological (emotional) closeness. Emotions that arise in closeness include happy and joyful emotions (positive affect) which are shown by pleasure when listening to this program so that listeners who claim to be comfortable with the announcer in charge of the programlove session. (2) The communication style of the Istakalisa radio broadcasters studied is more focused on usagaequalitarian style, bidirectional (two-way traffic communication).*

*Keyword : proximity, announcer, listener, the communication style*